

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL* DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KOTO BARU
KAB. DHARMASRAYA**

TESIS



**AULIA VICTORINA
NIM. 17177005**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Aulia Victorina. 2019 “The Effect of SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) and learning way on Learning Competency in SMPN 1 Koto Baru Dharmasraya”. Thesis. Master Degree of Biological Major in Science Faculty. Padang State University.

This research is based on lack of students motivation in learning, variaties of students learning style, ineffective learning method, classroom that is still teacher-centered, and also the low of students achievements. The purpose of this research is to identify the effect SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) on students learning competency

This kind of research is quantitative research in form of *quazy experimental* with *factorial 2 x 3 design*. The population is students grade VII of SMPN 1 Koto Baru 2018/2019. Samples is taking by using purpose sampling technique from 2 classes. The instrument that is used here is writing test and observation sheets. The analizing data for science competency is using two-way *Anova test* and for attitude and skill competency is used *The Mann Whitney U test* with the help of SPSS 16 software

The environment of knowledge, skill and attitude that follows SAVI has significant effects rather than whose used conventional method. Average score of knowledge environmet experimental class is 80,87 when control class is 74,80. Then average score of attitude environment of experimental class come with a good attitude (3,11) when control class just get enough for the level (2,79). The average score of students skill in experimental class come with B (3,00) category when control class comes with B (2,70). So it can be concluded that (1) The application of the SAVI learning model can increase the learning competence of the students knowledge domain; (2) The application of the SAVI learning model can increase the learning competence of the students attitudes; (3) The application of the SAVI learning model can increase the learning competence of the participant’s skills students.

ABSTRAK

Aulia Victorina. 2019 “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* dan Gaya Belajar Terhadap Kompetensi Belajar di SMPN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Biologi Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, gaya belajar peserta didik yang beragam, kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* terhadap kompetensi belajar dari peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Factorial Design 2 x 3*. Populasi peserta didik kelas VII SMPN 1 Koto Baru yang terdaftar pada tahun 2018/2019. Pengambilan dua kelas sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis dan lembar observasi. Teknik analisis data untuk kompetensi pengetahuan menggunakan uji anova dua arah dan untuk kompetensi sikap serta keterampilan menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan bantuan *software SPSS 16*.

Kompetensi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* berpengaruh positif secara signifikan daripada peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kompetensi ranah pengetahuan kelas eksperimen adalah 80,87 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 74,80. Nilai rata-rata kompetensi ranah sikap pada kelas eksperimen dengan kategori baik (3,11) dan pada kelas kontrol dengan kategori cukup (2,79). Nilai rata-rata kompetensi ranah keterampilan peserta didik kelas eksperimen dengan kategori baik (3,00) sedangkan kelas kontrol dengan kategori baik (2,70). Jadi dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik; (2) Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan kompetensi belajar ranah sikap peserta didik; (3) Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan kompetensi belajar ranah keterampilan peserta didik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Aulia Victorina
NIM : 17177005

Pembimbing, Tanda Tangan Tanggal

Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.



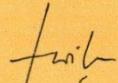
13-08-2019

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang



Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si.
NIP. 197307022003121002

Ketua Program Studi,



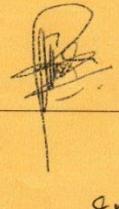
Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001
Nomor Surat Kuasa: 326/UN35.1/TU/2019
Tanggal 15 Juli 2019

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI**

No Nama

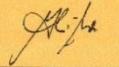
Tanda Tangan

1. Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si
(Ketua)



✓ ms

2. Dr. Violita, M.Si
(Sekretaris)



3. Dr. Linda Advinda, M.Kes
(Anggota)

Mahasiswa
Nama Mahasiswa: Aulia Victorina
NIM : 17177005
Tanggal Ujian : 08 Agustus 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* dan Gaya Belajar terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tesis ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* dan Gaya Belajar terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya”. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW Rahmatan Lil’Alamin. Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Violita M.Si., dan Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., selaku dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., dan Ibu Endang Triwanis Can, S.Pd., selaku validator.
4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku ketua program studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah menambah wawasan ilmu khususnya pendidikan Biologi.
6. Peserta didik kelas VII SMPN 1 Koto Baru, selaku subjek penelitian yang telah berpartisipasi aktif dan penuh semangat dalam kegiatan proses pembelajaran.
7. Rekan-rekan Program Pascasarjana Pendidikan Biologi 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis mengharapkan saran untuk penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAKii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABELxi
DAFTAR LAMPIRANxii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teoritis.	14
1. Pembelajaran.	14
2. Model Pembelajaran SAVI.	22
3. Gaya Belajar.....	30
4. Kompetensi Belajar.....	34
B. Penelitian Relevan.	39
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis.	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Desain Penelitian.	45

C. Defenisi Operasional.....	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Variabel dan Data	49
F. Prosedur Penelitian	50
G. Instrumen Penelitian	54
H. Teknik Analisa Data.....	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian.	85
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	87
C. Saran.	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.	42
2. <i>Estimated marginal Means of Nilai UH</i>	71

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik.	5
2. <i>Factorial Design</i> Kompetensi Pengetahuan.	45
3. Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.	51
4. Instrumen angket gaya belajar.	54
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	56
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	59
7. Ranah Penilaian Sikap.	60
8. Rubrik Pengamatan Kompetensi Sikap.	61
9. Kriteria Penilaian Kompetensi Sikap.....	62
10. Ranah Penilaian Keterampilan.	62
11. Rubrik Pengamatan Kompetensi Keterampilan.	63
12. Ranah Penilaian Keterampilan (Poster).	64
13. Rubrik Pengamatan Kompetensi Keterampilan (Poster).	64
14. Kriteria Penilaian Kompetensi Keterampilan.	64
15. Hasil Analisis Data Tes Pengetahuan Peserta didik.....	70
16. Hasil Data Sikap Peserta didik.....	72
17. Hasil Data Keterampilan Peserta didik.	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai UTS kelas VII SMPN 1 Koto Baru	97
2. Silabus Pembelajaran	99
3. Angket Gaya Belajar.....	104
4. Kesimpulan Angket Gaya belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	107
5. Lembar Validasi RPP Eksperimen.....	108
6. RPP Eksperimen (PencemaranLingkungan).....	114
7. RPP Eksperimen (Pemanasan Global).....	127
8. Lembar Validasi RPPKontrol.	138
9. RPP Kontrol (PencemaranLingkungan).	141
10. RPP Kontrol (Pemanasan Global).....	152
11. Kisi-kisi dan Soal Uji Coba (PencemaranLingkungan).....	161
12. Kisi-kisi dan Soal Uji Coba (Pemanasan Global).....	175
13. Lembar Validasi Soal Uji Coba.	191
14. Klasifikasi Soal Uji Coba (PencemaranLingkungan).....	197
15. Klasifikasi Soal Uji Coba (Pemanasan Global).....	200
16. Soal Tes Akhir(PencemaranLingkungan).....	203
17. Soal Tes Akhir(Pemanasan Global).....	207
18. Nilai Tes Akhir Ranah Pengetahuan Peserta Didik Kelas Eksperimen....	213
19. Nilai Tes Akhir Ranah Pengetahuan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	214
20. Variansi dan Standart Deviasi Kelas Sampel.....	215
21. Uji Normalitas Ranah Pengetahuan.	216
22. Uji Homogenitas Ranah Pengetahuan.	218
23. Uji Hipotesis Ranah Pengetahuan.....	219
24. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Sikap.....	223
25. InstrumenPenilaianSikap.	227
26. Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.	231
27. Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.	233
28. Daftar Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.	235

29. Daftar Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol.....	236
30. Uji Hipotesis Kompetensi Ranah Sikap.....	237
31. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan.....	238
32. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	242
33. Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.	249
34. Distribusi Kompetensi Belajar Ranah Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.	253
35. Daftar Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen.	257
36. Daftar Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.	258
37. Uji Hipotesis Kompetensi Ranah Keterampilan.	259
38. Wawancara.....	260
39. Surat Persetujuan Penelitian.....	262
40. Surat Izin Penelitian dari Kampus.	263
41. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL.....	264
42. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.	265

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini pendidikan merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Peran pendidikan semakin berat, yaitu harus mampu mempersiapkan manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan sebagai pengaruh dari globalisasi. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang sistematis, sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Menurut Degama dan Sumarmin (2019: 1) Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan yang dinamis dan penuh dengan budaya manusia. Karena itu, perubahan atau

perkembangan dalam pendidikan adalah hal-hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti peningkatan pendidikan di semua tingkatan harus terus dilakukan untuk mengantisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan pada abad 21 ditandai oleh pesatnya perkembangan sains dan teknologi dalam bidang kehidupan di masyarakat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Mengacu pada pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin berat. Salah satunya tantangan tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan unggul dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Berkaitan dengan ciri pendidikan abad ke-21 tersebut berbagai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya yaitu keterampilan belajar dan berinovasi, menguasai media dan informasi, kemampuan kehidupan dan berkarier (Aswan, dkk., 2018:1). Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan hal ini dikarenakan sains dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. Oleh karena itu, diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik dan melek sains serta teknologi, mampu berpikir logis, kritis, kreatif, berargumentasi secara benar, dapat berkomunikasi serta berkolaborasi, hal ini juga sejalan dengan penelitian (Handadi dan Sumarmin, 2019: 1) bahwa pendidikan sains atau IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menemukan

kemampuan yang dibutuhkan di abad 21. Pemerintah telah merancang pembelajaran dengan sedemikian rupa dan disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan sekarang, yaitu Kurikulum 2013.

Menurut permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah tuntutan Kurikulum 2013 disyaratkan perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah (Eroika, dkk., 2019:72). Selain itu menurut Sumarmin, dkk (2017: 1) Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya perbaikan di segala aspek pendidikan secara terencana dan berkesinambungan, diantaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik yang dapat dilihat pada pengadaan program peningkatan kualifikasi guru melalui pelatihan, penataran dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pada kurikulum 2013 ini melaksanakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Namun kenyataannya guru cenderung masih menerapkan cara lama dalam pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran walaupun kurikulum pendidikan telah mencanangkan pembelajaran secara aktif.

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya untuk proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hal ini senada dengan tujuan dari pengembangan KTSP yang menuntut aktivitas dan kreativitas guru sebagai fasilitator dan motivator dalam bentuk kompetensi pribadi peserta didik (Ayu, dkk., 2018: 2). Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses sistematik untuk

meningkatkan martabat manusia secara keseluruhan yang memungkinkan kompetensi belajar berkembang secara optimal. Proses pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi aspek afektif dan aspek psikomotor juga (Anggraini, dkk., 2019: 131).

Guru harus mampu memiliki strategi atau model yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi atau model yang kurang efektif akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan metode ceramah sekarang ini kurang tepat untuk digunakan karena dengan menggunakan metode ini peserta didik cenderung kaku dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini membuat proses pembelajaran terpusat kepada guru dan peserta didik menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Penelitian Anggriawan (2018: 355) yang mengatakan bahwa penggunaan metode ceramah oleh guru tidak cocok untuk semua gaya belajar yang dimiliki siswa, metode ceramah hanya cocok untuk gaya belajar auditori saja.

Metode dan model yang tidak melibatkan pembelajaran dalam pembelajaran, seperti metode ceramah, cenderung menyebabkan kesalahpahaman. Untuk mengatasi kesalahpahaman, perlu metode dan strategi pembelajaran yang menarik mengaitkan topik dengan peristiwa (Mufit, dkk., 2018: 3). Sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2018: 1) Metode ceramah membuat kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan berdampak pada rendahnya hasil belajar dari peserta didik. Peserta didik akan kesulitan untuk

memahami materi yang diajarkan oleh guru, akibatnya motivasi belajar peserta didik sulit ditumbuhkan dan pola belajar mereka cenderung menghafal. Menurut Rahmi, dkk (2019: 233) Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk menjadi lebih aktif dan rajin dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pendekatan pembelajaran IPA yang berorientasi pada guru ini harus diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dengan sistem yang masih terpusat pada guru menyebabkan kurang kondusifnya suasana dalam proses pembelajaran, yang berdampak banyaknya peserta didik yang kurang memahami konsep pembelajaran dan juga rendahnya hasil belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester peserta didik yang masih rendah (Lampiran 1).

Table 1. Nilai Ujian Tengah Semester Peserta didik Kelas VII SMPN 1 Koto Baru pada tahun 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata- rata Nilai	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VII A	30	71,70	33,3%	66,6%
2	VII B	30	78,67	73,3%	26,6%
3	VII C	30	71,67	40%	60%
4	VII D	30	72,57	36,6%	63,3%
Jumlah		100			

(Sumber: Guru IPA SMPN 1 Koto Baru)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester peserta didik SMPN 1 Koto Baru pada semua kelas belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat terjadi karena masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran hal yang sangat jarang sekali diperhatikan oleh guru adalah karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik lainnya, termasuk disini gaya belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Selama ini guru kurang menyadari hal ini, sehingga ketika proses belajar berlangsung guru kurang memperhatikan jenis gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran memiliki perbedaan tingkatan, ada yang cepat, sedang, dan ada yang lambat (Uno, 2008: 108). Menurut Saldayu, dkk (2019: 1) perbedaan ini terjadi karena setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam memahami informasi. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh menggambarkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah diikuti.

Fungsi dari mengetahui gaya belajar peserta didik diantaranya dapat menemukan cara belajar dari masing-masing peserta didik, dapat menyeimbangkan penggunaan strategi ataupun model pembelajaran sehingga semua peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, dapat mengatasi keterbatasan di dalam kelas, dan dapat memaksimalkan potensi belajar dari peserta didik.

Gaya belajar juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran. Gaya belajar adalah salah satu

karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting. Sebagian peserta didik bisa belajar dengan sangat baik hanya cara melihat orang lain melakukannya. Mereka menyukai cara penyajian informasi yang runtut. Selama pelajaran, peserta didik tersebut suka menulis apa yang dikatakan pendidik/guru/dosen. Peserta didik *Visual* ini berbeda dengan peserta didik *Auditori* yang mengandalkan kemampuan untuk mendengar. Sedangkan peserta didik *Kinestetik* lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung (Sari, 2014: 3).

Setiap peserta didik menggunakan ketiga gaya belajar ini pada tahapan tertentu, akan tetapi salah satu dari ketiganya cenderung akan lebih menonjol. Guru harus mampu mengakomodasikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi secara maksimal khususnya dalam pembelajaran IPA (Rijal dan Bachtiar, 2015: 16). Pembelajaran akan efektif selama guru menghadirkan kegiatan belajar yang berkombinasi antara visual, auditori, dan kinestetik. Jika seseorang menangkap informasi sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak akan ada pelajaran yang sulit. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakteristik gaya belajar yang dimiliki peserta didik merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru IPA ibu Endang Triwanis Can, S.Pd di SMPN 1 Koto Baru pada bulan Juli tahun 2018 didapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh

peserta didik dalam pembelajaran IPA, diantaranya: (1) sangat kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) gaya belajar siswa yang beragam; (3) kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik; (4) pembelajaran yang masih terpusat pada guru dan; (5) rendahnya hasil belajar peserta didik (Lampiran 38).

Mengatasi permasalahan di SMPN 1 Koto Baru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, serta memperhatikan gaya belajar peserta didik di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)*. Melalui model pembelajaran *SAVI* peserta didik akan dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran dengan menggunakan model *SAVI* juga harus memanfaatkan alat indra yang dimiliki oleh siswa. Model *SAVI* akan memfasilitasi semua gaya belajar peserta didik di dalam kelas.

Meier (2002) menyatakan bahwa model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI)* adalah pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat tubuh atau fikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut diungkapkan bahwa pembelajaran *SAVI* ini memiliki empat unsur yaitu *somatic, auditory, visual, intelektual*.

Somatic (S) yang bermakna gerakan tubuh, *auditory* (A) yang bermakna bahwa belajar harus berbicara dan mendengar, *visual* (V) yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan *intelectual* (I) belajar dengan

memecahkan masalah. Pengertian ini menekankan bahwa model pembelajaran *SAVI* haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Hal ini tentu membuat peserta didik dapat berproses dalam belajar IPA. Model pembelajaran *SAVI* cenderung mengajak peserta didik untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar peserta didik memiliki keterampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran IPA. Selain itu *SAVI* juga mampu mengatasi tipe belajar peserta didik yang berbeda-beda baik secara somatis, auditori, ataupun visual (Wijayanti, dkk., 2013: 3-4).

Penerapan model pembelajaran *SAVI* menuntut siswa ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan hasil diskusi, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* membuat peserta didik tidak terlalu bergantung kepada guru, mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide ataupun gagasan serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Sayekti, 2018: 15-16).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *SAVI* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa model Pembelajaran *SAVI* berpengaruh yang nyata meningkatkan hasil belajar biologi siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Penelitian Sihwinedar (2015) yang berjudul “Meningkatkan Hasil

Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Auditori, Visual, dan Intelektual*) Pada Siswa Kelas III SDN Rejoagung 01 Semboro Tahun Pelajaran 2013/2014” menyatakan bahwa model *SAVI* meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka model pembelajaran *SAVI* dan gaya belajar diharapkan mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Peneliti telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* dan Gaya Belajar Terhadap Kompetensi Belajar di SMPN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Sangat kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran,
2. Gaya belajar peserta didik yang beragam
3. Kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.
4. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut: Pengaruh dari model pembelajaran *SAVI* dan gaya belajar terhadap kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
2. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar visual menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
3. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar auditori menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
4. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
5. Bagaimanakah interaksi antara model pembelajaran *SAVI* dengan gaya belajar peserta didik dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik?
6. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Sikap peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
7. Bagaimanakah kompetensi belajar ranah Keterampilan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru.
2. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar visual menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
3. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar auditori menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
4. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru?
5. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran *SAVI* dengan gaya belajar peserta didik dalam mempengaruhi kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik.
6. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Sikap peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru.
7. Untuk mengetahui kompetensi belajar ranah Keterampilan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* di SMPN 1 Koto Baru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Model pembelajaran *SAVI* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dikelas.
 - b. Model pembelajaran *SAVI* dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi Peserta didik
 - a. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kekompakan peserta didik dalam aktifitas kelompok.
3. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang baik.
 - b. Untuk menambah pengalaman dan pelatihan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB V **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar visual.
3. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar auditori.
4. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah pengetahuan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.
5. Tidak terdapat Interaksi antara model pembelajaran *SAVI* dengan gaya belajar peserta didik dalam mempengaruhi kompetensi belajar aspek pengetahuan peserta didik.
6. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah sikap peserta didik.
7. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan Kompetensi belajar ranah keterampilan peserta didik.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *SAVI* dan melihat

karakteristik peserta didik dari gaya belajar masing-masingnya. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *SAVI* dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik. Melalui model pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan alat indra yang dimiliki sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan melihat karakteristik dari masing-masing peserta didik diharapkan lebih memudahkan antara peserta didik dan guru dalam memaksimalkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena kita tahu bahwa gaya belajar dari masing-masing individu itu berbeda maka dari itu kita perlu mengetahui gaya belajar dari masing-masing individu sebelum pembelajaran dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, dapat diperoleh temuan yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *SAVI* dalam proses pembelajaran karena model ini merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap kompetensi pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan dapat memperhatikan gaya belajar dari peserta didiknya, setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Mengetahui gaya belajar peserta didik diantaranya dapat menemukan

cara belajar dari masing-masing peserta didik, dapat menyeimbangkan penggunaan strategi ataupun model pembelajaran sehingga semua peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan media lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriawan, M., A. Binadjab, Latifahb. (2012). “Pengaruh Penerapan Pendekatan Savi Bervisi Sets Pada Pencapaian Kompetensi Terkait Reaksi Redoks”. *Unnes Science Education Journal*. 2 (1), 2.

Anggrahini, M., Maridi, J. Ariyanto. (2014). “Pengaruh Penggunaan Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Kebak kramat Tahun Pelajaran 2012/2013”. *BIO-PEDAGOGI*. 3 (1), 38.

Anggraini, N., Sumarmin, R., Ardi, A., & Yuniarti, E. (2019). Application of Guided Inquiry Learning Model to Cognitive Competencies of Students Assisted by Mind Map in Senior High School UNP Laboratory Development. *Atrium Pendidikan Biologi*, 4(2), 131-138.

Anggriawan, V., Razak, A., & Sumarmin, R. (2018). Influence of Guided Inquiry Based on Learning Styles for Student Outcomes (Cognitive) Grade XI in Senior High School 3 Kerinci. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 6(2), 1.

Anii W., A. Nugroho, Sulistyoso, M. Zajuri, Supliyadi, S. Suyanto. (2008). *IPA Terpadu Untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Arifa, S., Ardi, A., Yogica, R., & Sumarmin, R. (2019). The Effect of Make A Match Learning Model on Students' Science Cognitive Competency of Junior High School Students In Payakumbuh City. *Atrium Pendidikan Biologi*, 4(2), 20-28.

Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2013). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, pp. 66-79.

Aswan, D. M., Lufri, L., & Sumarmin, R. (2018, April). Influence of Problem Based Learning on Critical Thinking Skills and Competence Class VIII SMPN 1 Gunuang Omeh, 2016/2017. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 335, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.

Atmaja, P. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Atnur, W. N., Lufri, L., & Sumarmin, R. (2015). Analisis Pelaksanaan Praktikum IPA Biologi Kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri se-